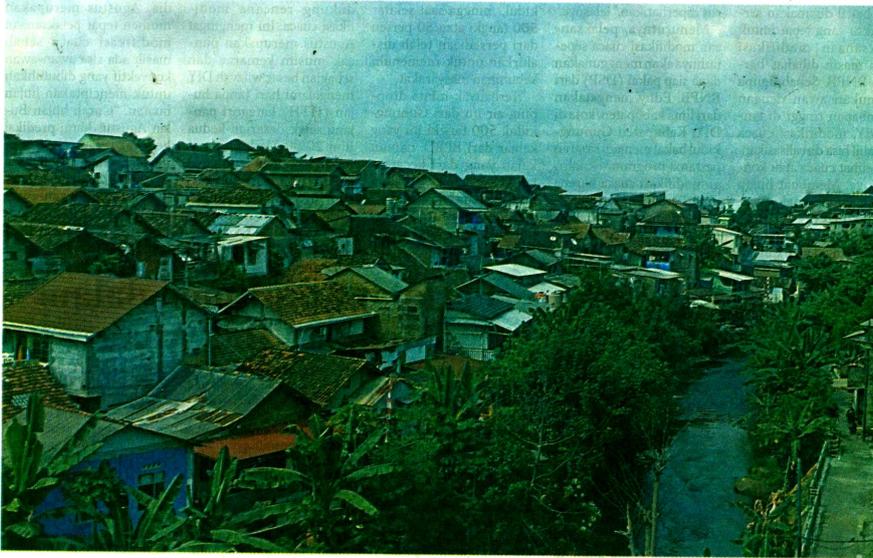




# Anggarkan Rp5,5 M untuk Tata Kawasan Kumuh



PERMUKIMAN: Proses pembangunan dan penataan kawasan kumuh di Terban, Kota Yogyakarta.

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Pada 2024 ini Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melakukan penataan kawasan kumuh di dua lokasi yang sebagian besar berada di bantaran sungai. Adapun penataan berupa penataan permukiman, jalan lingkungan, talut, saluran air, dan sanitasi.

Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Sigit Setiawan, menyampaikan, dua lokasi kawasan kumuh yang dilakukan penataan yakni di Terban dan Pringgokusuman. Peremukiman di dua kawasan ini dibongkar dan dibangun rumah baru.

Adapun anggarannya berasal dari APBN melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp 5,5 miliar. "Di Terban itu ada sebanyak 21 rumah dengan anggaran Rp 4 miliar. Lalu yang di Pringgokusuman ada 11 rumah dengan anggaran Rp 1,5 miliar," terangnya, Kamis (8/8).

Dia mengatakan, tahapan pembangunan di dua lokasi ini sudah dimulai sejak Juni lalu. Sedangkan untuk target selesai yakni pada akhir tahun nanti.

■ Baca **ANGGARKAN...** Hal II

**Anggaran Rp 200 juta dari APBD untuk penataan :**

- Renovasi 8 RTLH di Wirogunan, Keparakan, dan Brontokusuman

**Anggaran Rp 5,5 Miliar dari DAK untuk penataan :**

- 121 rumah di Terban senilai Rp 4 miliar
- 11 rumah di Pringgokusuman senilai Rp 1,5 miliar

**Anggaran Rp 200 juta dari program TMMD untuk :**

- Renovasi 10 RTLH di Ngampilan, Giwangan, Wirogunan, dan Bausasaran.



## Anggarkan Rp5,5 M untuk Tata Kawasan Kumuh

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Selain itu, di tahun ini pula pihaknya telah melakukan pembangunan terhadap Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di beberapa lokasi lain. Adapun dananya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

"Pembangunan RTLH yang sudah kami lakukan tahun ini melalui APBD sebesar Rp 200 juta untuk 8 rumah yang tersebar di Wirogunan, Keparakan, dan Brontokusuman," papar Sigit. Lebih lanjut, Sigit menam-

bahkan, pembangunan RTLH lain melalui program TNI Manunggal Masuk Desa (TMMD) yang terbagi menjadi empat tahap. Masing-masing tahap menyasar 10 rumah dengan dana sebesar Rp 200 juta.

"Untuk program TMMD ini lokasinya ada di Ngampilan, Giwangan, Wirogunan, dan Bausasaran. Sekarang sudah selesai sampai tahap tiga, lalu untuk yang tahap empat rencananya pada Oktober nanti," tutupnya. (nik/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005